

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa kesimpulan penelitian yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran ABL, PBL, dan Argumentatif-PBL pada materi hidrolisis garam dapat meningkatkan kemampuan argumentasi siswa di SMA Negeri 1 Tebo, yang ditunjukkan dengan nilai N-gain yang meningkat dari *pretest* ke *posttest*.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan argumentasi siswa setelah penerapan model pembelajaran ABL, PBL, dan Argumentatif-PBL pada materi hidrolisis garam di SMA Negeri 1 Tebo, yang ditunjukkan oleh hasil uji Tukey.
3. Adapun penyebab yang memengaruhi perbedaan kemampuan argumentasi siswa yang belajar menggunakan model ABL, PBL, dan Argumentatif-PBL yaitu pada kelas ABL dan Argumentatif-PBL aktivitas argumentasi siswa lebih intensif dibandingkan siswa yang belajar menggunakan model PBL. Intensivitas berargumentasi pada kelas ABL dan Argumentatif-PBL lebih baik dibandingkan kelas PBL yang disebabkan karena tahapan pembelajaran yang berbeda diantara ketiga kelas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka penulis menyarankan bahwa, perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model ABL, PBL, dan Argumentatif-PBL pada materi yang berbeda dan mengukur aspek argumentasi yang lain. Agar dapat dilihat dan diukur sejauh mana pelaksanaan model ABL, PBL, dan Argumentatif-PBL dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Serta perlu adanya penelitian lebih lanjut menggunakan model ABL, PBL, dan Argumentatif-PBL pada jenjang sekolah yang berbeda.